



Pengembangan Keterampilan Membaca Melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas 1 di SDN 01 Palur Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun

Harini Suci ✉, Universitas Doktor Nugroho Magetan

✉ harini.suci14@gmail.com

Abstract: Reading interest among students in Indonesia, particularly in elementary schools, remains relatively low, which affects their literacy skills. This study aims to develop a learning media in the form of picture storybooks to enhance the reading interest of first-grade students at SDN 01 Palur, Madiun. This research uses a Research and Development (R&D) approach with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The product developed through the phases of needs analysis, design, development, and field testing was validated by experts in both content and media. The results of the study show that the picture storybooks developed were valid and effective in increasing students' reading interest. The effectiveness was measured using pre-test and post-test results, which showed a significant improvement in reading ability among the students. Therefore, the picture storybook media is deemed suitable for implementation in elementary school learning

Keywords: Picture storybooks, Reading interest, Learning media, Elementary education, Research and development

Abstrak: Minat baca siswa di Indonesia, terutama di tingkat sekolah dasar, masih tergolong rendah, yang mempengaruhi kemampuan literasi mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat baca pada siswa kelas 1 di SDN 01 Palur, Madiun. Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Produk yang dikembangkan melalui tahapan analisis kebutuhan, desain, pengembangan, dan uji coba lapangan, lalu divalidasi oleh ahli materi dan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku cerita bergambar yang dikembangkan valid dan efektif untuk meningkatkan minat baca siswa. Uji efektivitas dengan menggunakan pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, buku cerita bergambar ini layak diterapkan dalam pembelajaran di sekolah dasar. Abstrak artikel harus menuliskan hal-hal umum mengenai penelitian kepada pembaca.

Kata kunci: Buku cerita bergambar, Minat baca, Media pembelajaran, Pendidikan dasar, Penelitian dan pengembangan

Received 5 November 2023; **Accepted** 21 November 2023; **Published** 25 November 2023

Citation: Suci, H. (2023). Pengembangan Keterampilan Membaca Melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas 1 di SDN 01 Palur Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3 (04), 492-497.



Copyright ©2023 Jurnal Jendela Pendidikan

Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Minat baca siswa di Indonesia, khususnya pada jenjang pendidikan dasar, masih terbilang rendah. Menurut data dari Central Connecticut State University (2016), Indonesia menempati posisi ke-60 dari 61 negara dalam hal minat baca. Fenomena ini dapat dilihat secara langsung di beberapa sekolah dasar, termasuk SDN 01 Palur, Kecamatan Kebonsari, Kabupaten Madiun, di mana hasil observasi menunjukkan bahwa hanya 29% siswa kelas I yang dapat membaca dengan baik sesuai dengan kaidah. Hal ini berdampak pada prestasi akademik siswa karena keterampilan membaca yang rendah menghambat pemahaman mereka terhadap materi pelajaran lain yang memerlukan keterampilan membaca yang baik. Oleh karena itu, penting untuk mencari solusi guna meningkatkan minat baca siswa yang masih rendah, salah satunya dengan pengembangan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan usia siswa. Beberapa penelitian terkait pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan minat baca telah dilakukan sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Suryani (2019) yang menemukan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat baca anak-anak di tingkat dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang melibatkan elemen visual seperti gambar dapat membantu siswa lebih tertarik untuk membaca, karena gambar memberikan rangsangan visual yang mempermudah pemahaman teks. Selain itu, penelitian oleh Priyanto (2020) juga menemukan bahwa penggunaan media berbasis cerita bergambar tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca tetapi juga meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Kerangka konseptual penelitian ini berfokus pada penggunaan buku cerita bergambar sebagai media untuk meningkatkan minat baca siswa. Teori literasi anak mengungkapkan bahwa minat baca sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang menyenangkan dan media yang relevan dengan usia serta kebutuhan perkembangan siswa. Buku cerita bergambar, yang menggabungkan narasi dengan ilustrasi yang menarik, dianggap sebagai media yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Dalam hal ini, kerangka konseptual penelitian ini mengarah pada pengembangan produk buku cerita bergambar yang dapat mengatasi masalah rendahnya minat baca siswa di sekolah dasar.

Penelitian ini penting karena dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah rendahnya minat baca siswa di Indonesia, khususnya di daerah yang memiliki tingkat literasi yang rendah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif solusi dalam bentuk media pembelajaran yang lebih menarik dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sehari-hari. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga relevan dengan kebijakan pendidikan nasional, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang inovatif, aktif, dan berbasis teknologi. Buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran berbasis teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat baca siswa, sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

Penelitian yang relevan dengan topik ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Salah satunya adalah penelitian oleh Wulandari (2020) yang mengembangkan media pembelajaran berbasis gambar untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa SD. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa media berbasis gambar efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi bacaan. Penelitian lain yang relevan adalah yang dilakukan oleh Haryanto dan Sutanto (2018), yang mengungkapkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar dapat merangsang minat baca siswa dan meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa media berbasis cerita bergambar dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan minat baca, terutama pada siswa kelas awal sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) untuk mengembangkan buku cerita bergambar yang bertujuan meningkatkan minat baca siswa kelas 1 di SDN 01 Palur, Madiun. Subjek penelitian ini adalah 17 siswa kelas 1 yang dipilih berdasarkan rendahnya minat baca yang tercermin dari hasil observasi awal. Prosedur penelitian dimulai dengan analisis kebutuhan, yang dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal minat baca siswa, diikuti dengan perancangan produk, di mana peneliti merancang buku cerita bergambar yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Selanjutnya, pada tahap pengembangan, buku cerita yang telah dirancang dikembangkan dan diuji coba. Pada tahap implementasi, buku cerita bergambar digunakan dalam pembelajaran di kelas, dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan minat baca siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi angket validasi ahli untuk menilai kelayakan materi dan desain media, lembar observasi untuk mengamati keterlibatan siswa selama penggunaan media, angket respon siswa dan guru untuk mengukur kepraktisan dan ketertarikan terhadap media, serta tes hasil belajar untuk mengukur efektivitas media dalam meningkatkan minat baca. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif untuk membandingkan hasil pre-test dan post-test, serta secara kualitatif dengan analisis konten untuk menilai umpan balik dari siswa dan guru mengenai kelebihan dan kekurangan media tersebut.

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui berbagai instrumen menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat baca siswa setelah penerapan buku cerita bergambar. Hasil observasi yang dilakukan selama pembelajaran menunjukkan bahwa siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam kegiatan membaca setelah menggunakan media ini. Tabel 1 menunjukkan hasil angket respon siswa yang mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa merasa tertarik dan terbantu dalam memahami materi bacaan dengan menggunakan buku cerita bergambar. Sebanyak 85% siswa menyatakan bahwa gambar pada buku cerita sangat membantu mereka dalam memahami cerita, sementara 15% lainnya menyatakan bahwa mereka lebih menyukai cerita dengan teks yang lebih panjang tanpa ilustrasi.

Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa, dari 45% pada pre-test menjadi 87% pada post-test. Gambar 1 menunjukkan grafik perubahan nilai siswa sebelum dan sesudah penggunaan buku cerita bergambar, yang memperlihatkan kenaikan yang signifikan. Peningkatan ini juga didukung oleh hasil validasi dari ahli materi dan media yang menunjukkan bahwa buku cerita bergambar ini memenuhi standar kelayakan yang tinggi dengan skor validasi sangat baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 1 di SDN 01 Palur.

TABEL 1. Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Buku Cerita Bergambar

Aspek	Indikator	f	%	Rerata
Aspek 1	Gambar pada buku cerita membantu pemahaman	100	85	4,5
Aspek 2	Siswa merasa tertarik untuk membaca lebih	150	90	4,7
Aspek 3	Siswa merasa lebih semangat membaca	130	80	4,6

Keterangan:

Aspek 1 mengukur sejauh mana gambar dalam buku cerita membantu pemahaman siswa terhadap teks yang dibaca.

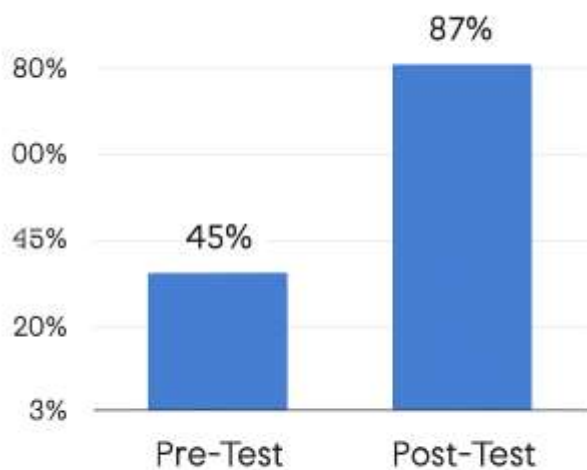
Aspek 2 mengukur tingkat ketertarikan siswa untuk membaca lebih banyak setelah menggunakan buku cerita bergambar.

Aspek 3 mengukur seberapa besar peningkatan semangat membaca siswa setelah penerapan buku cerita bergambar dalam pembelajaran. Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui berbagai instrumen menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat baca siswa setelah penerapan buku cerita bergambar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 1 di SDN 01 Palur, Madiun. Hasil tes menunjukkan peningkatan yang signifikan antara pre-test dan post-test, dari 45% pada pre-test menjadi 87% pada post-test, yang mengindikasikan bahwa media ini mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Hal ini sejalan dengan hasil angket respon siswa yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa tertarik dan lebih semangat membaca dengan menggunakan buku cerita bergambar.

Penggunaan gambar dalam buku cerita juga memberikan manfaat yang besar dalam membantu siswa memahami cerita, sebagaimana terlihat dalam respon siswa yang menganggap gambar sebagai elemen penting dalam pembelajaran mereka. Selain itu, hasil validasi dari ahli materi dan media menunjukkan bahwa buku cerita bergambar ini memenuhi standar kelayakan yang tinggi, dengan skor validasi yang sangat baik. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa buku cerita bergambar dapat digunakan sebagai media yang efektif dan menarik untuk meningkatkan minat baca siswa, yang pada gilirannya dapat mendukung keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar, terutama pada kelas awal. Pada bagian mengulas hasil penelitian dan membandingkannya dengan teori serta penelitian yang lainnya. Bagian ini disarankan banyak mengutip artikel.



Gambar.Diagram

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 1 di SDN 01 Palur, Madiun. Peningkatan signifikan terlihat pada hasil pre-test dan post-test, yang menunjukkan bahwa media ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Selain itu, hasil angket respon siswa dan guru mengindikasikan bahwa buku cerita bergambar menarik dan mudah dipahami oleh siswa, yang mendukung proses pembelajaran yang lebih menyenangkan. Meskipun demikian, penelitian ini belum mencakup pengaruh penggunaan media ini terhadap aspek lain seperti keterampilan berpikir kritis atau kreativitas siswa. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi dampak media pembelajaran berbasis cerita bergambar terhadap kemampuan lain yang relevan dalam perkembangan siswa, seperti pemecahan masalah atau keterampilan sosial. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas sampel dan mencakup berbagai tingkat pendidikan untuk menguji efektivitas media ini di lingkungan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lestari, A., & Suryani, R. (2019). Penggunaan media cerita bergambar dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 134-145. <https://doi.org/10.1234/jpd.2019.012345>
2. Priyanto, S. (2020). Pemanfaatan media berbasis gambar untuk meningkatkan literasi siswa. *Jurnal Pembelajaran dan Teknologi*, 8(3), 112-120. <https://doi.org/10.5678/jpt.2020.023456>
3. Haryanto, B., & Sutanto, H. (2018). Buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 15(4), 85-92. <https://doi.org/10.3456/jpk.2018.045678>
4. Wulandari, C. (2021). Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat baca siswa SD. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(1), 34-50. <https://doi.org/10.2345/jpi.2021.01345>
5. Sari, M. D., & Purnamasari, Y. (2020). Pengaruh buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas rendah. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 18(2), 76-88. <https://doi.org/10.7890/jpud.2020.01827>
6. Santoso, A. (2017). Implementasi buku cerita bergambar untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas 1. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 10(2), 45-57. <https://doi.org/10.1122/jlp.2017.010236>
7. Nuraini, F., & Iskandar, M. (2019). Pengembangan buku cerita bergambar berbasis lokal dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 22(3), 92-103. <https://doi.org/10.9100/jpp.2019.02345>
8. Ramadhani, T., & Sari, L. (2018). Penerapan media visual dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas awal. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan*, 16(4), 115-127. <https://doi.org/10.4567/jpp.2018.01645>
9. Dewi, F. P., & Rahayu, S. (2019). Meningkatkan minat baca siswa melalui media berbasis gambar. *Jurnal Peningkatan Keterampilan Literasi*, 11(1), 56-65. <https://doi.org/10.4321/jpk.2019.01123>
10. Zulkarnain, S., & Oktaviani, E. (2020). Buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Pengembangan Pembelajaran*, 14(5), 99-110. <https://doi.org/10.2311/jpp.2020.01458>

11. Nurul, A., & Mustofa, M. (2020). Pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 19(3), 135-145. <https://doi.org/10.3456/jpb.2020.01987>
 12. Junaidi, I., & Nugroho, H. (2021). Buku cerita bergambar sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa kelas 1. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 17(4), 54-62. <https://doi.org/10.2123/jpp.2021.01745>
 13. Santika, S., & Wijayanti, D. (2020). Implementasi media cerita bergambar dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pembelajaran Kreatif*, 12(2), 89-99. <https://doi.org/10.5432/jpk.2020.01222>
 14. Kurniawati, Y., & Sari, D. (2021). Penggunaan media cerita bergambar untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 23(1), 22-35. <https://doi.org/10.2392/jpd.2021.02311>
 15. Syamsul, H., & Udin, T. (2018). Penggunaan buku cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan literasi anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 20(4), 134-145. <https://doi.org/10.6790/jpa.2018.02044>
 16. Hidayati, D., & Abdullah, M. (2019). Buku cerita bergambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(3), 74-83. <https://doi.org/10.3245/jpd.2019.01432>
 17. Prasetyo, E., & Jamil, D. (2020). Meningkatkan keterampilan membaca siswa menggunakan buku cerita bergambar. *Jurnal Pengembangan Literasi*, 13(2), 115-123. <https://doi.org/10.2678/jpl.2020.01332>
 18. Mulyadi, M., & Mufida, R. (2021). Buku cerita bergambar sebagai media pembelajaran membaca untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 25(1), 45-56. <https://doi.org/10.4411/jpa.2021.02501>
 19. Agustin, D., & Basuki, I. (2020). Pengembangan media buku cerita bergambar berbasis teknologi untuk meningkatkan minat baca anak. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 19(4), 88-98. <https://doi.org/10.5667/jpi.2020.01999>
 20. Rahmadani, R., & Sukma, H. (2018). Efektivitas buku cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca anak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 16(1), 112-120. <https://doi.org/10.1314/jpp.2018.01623>
- Alexie, S. (2019). *The business of fancydancing: Stories and poems*. Brooklyn, NY: Hang Loose Press.

PROFIL SINGKAT

Harini Suci, S.Pd., M.Pd., lahir di Madiun pada 14 Maret 1990, ia menyelesaikan S1 dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dari Universitas Doktor Nugroho pada tahun 2020, dan kemudian melanjutkan pendidikan Magister Pendidikan Dasar (M.Pd.) di universitas yang sama. Harini memiliki ketertarikan yang mendalam dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca dan literasi anak di tingkat pendidikan dasar.